

Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul Pada Program Vaksinasi Covid-19

Sumarni^{1*}, Miftakhurrohmah² Apriliya Tiyas Ningrum² Niken Mei Nuranisah², Tata Sri Lestari², Deisy Indrawaty Djaman²

¹Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Universitas Mulawarman

²Administrasi Rumah Sakit, Universitas Alma Ata

Korespondensi E-mail: sumarnimars26@fkm.unmul.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Penyebaran kasus Covid-19 mengalami kenaikan di wilayah Kabupaten Bantul. Hal tersebut terjadi akibat kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan serta faktor penyebab lainnya. Berdasarkan kondisi tersebut pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menekan kasus ini agar tidak semakin melonjak dengan salah satu program yaitu Vaksinasi Covid-19. Pada kondisi seperti ini, diketahui bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan Program Vaksinasi Covid-19 masih terbilang rendah, salah satunya di Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul. Dalam hal ini, budaya literasi yang diterapkan masyarakat, bisa saja mempengaruhi masyarakat dalam menyikapi berbagai hal yang mereka ketahui. Terbukti masih adanya masyarakat yang kurang percaya dengan Vaksin Covid-19 akibat membaca, mendengar dan mempercayai berbagai berita yang beredar mengenai Vaksin Covid-19 tanpa mengetahui kebenaran dari berita tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara budaya literasi terhadap tingkat kepercayaan masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul pada Program Vaksinasi Covid-19. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling*, dengan jenis *Accidental Sampling/ Insidental Sampling*. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel sebanyak 95 responden. Hasil penelitian uji analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 84.550 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel budaya literasi (X) terhadap variabel kepercayaan masyarakat (Y). Kesimpulan dari hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh budaya literasi terhadap tingkat kepercayaan masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul Pada Program Vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci : Budaya Literasi, Kepercayaan, Program Vaksinasi Covid-19

ABSTRACT

Background: The spread of Covid-19 cases has increased in the Bantul Regency area. This is due to public awareness in complying with health protocols and other causative factors. Based on these conditions, the government has made various efforts to suppress this case so that it does not spike with one of the programs, namely the Covid-19 Vaccination. In these conditions, it is known that the level of knowledge and understanding of the community regarding the Covid-19 Vaccination Program is still relatively low, one of which is in Nrame Village, Tamantirto, Kasihan, Bantul. In this case, the literacy culture applied by the community may influence the community in responding to various things they know. It is proven that there are still people who do not believe in the Covid-19 Vaccine as a result of reading, hearing and believing various news circulating about the Covid-19 Vaccine without knowing the truth of the news. The purpose of this study was to determine whether there was an influence between literacy culture and the level of trust of the people of Nrame Village, Tamantirto, Kasihan, Bantul on the Covid-19 Vaccination Program. This research method uses quantitative research, with a cross sectional approach. The sampling technique used is the Non Probability Sampling technique, with the type of Accidental Sampling / Incidental Sampling. The number of samples was determined using the Slovin formula with a total sample of 95 respondents. The results of the simple linear regression analysis showed that the calculated F value was 84,550 with a significance level of $0.000 < 0.05$ or in other words it can be said that there is an influence between the literacy culture variable (X) on the public trust variable (Y). The conclusion from the research results obtained that there is an influence of literacy culture on the level of trust of the people of Nrame Village, Tamantirto, Kasihan, Bantul in the Covid-19 Vaccination Program.

Keywords: Literacy Culture, Trust, Covid-19 Vaccination Program

PENDAHULUAN

Kasus penyebaran Covid-19 di berbagai wilayah Indonesia semakin meningkat, salah satunya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah Kabupaten Bantul merupakan salah satu daerah dengan tingkat kasus penyebaran Covid-19 yang cukup tinggi termasuk di Kecamatan Kasihan. Berdasarkan hasil perhitungan data dari tanggal 2-15 Februari 2021 kategorisasi resiko kenaikan kasus Covid-19 pada tingkat Kecamatan Kasihan berada pada zona resiko tinggi dengan skor 1,6. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan.

Pada kondisi seperti ini, diketahui bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat, dalam hal ini budaya literasi yang diterapkan masyarakat, bisa saja mempengaruhi masyarakat dalam menyikapi berbagai hal yang mereka ketahui. Terbukti masih adanya masyarakat yang kurang percaya dengan Vaksin Covid-19 akibat membaca, mendengar dan mempercayai berbagai berita yang beredar mengenai Vaksin Covid-19 tanpa mengetahui kebenaran dari berita tersebut. Dalam hal ini masyarakat sering dihadapkan dengan pilihan berbagai informasi yang ada karena ternyata terdapat korelasi positif antara besarnya penduduk yang masih memercayai berita yang belum tentu benar dengan jumlah frekuensi penyuluhan yang diberikan. (Wardyaningrum, 2018)

Pada era saat ini masyarakat dituntut untuk mampu mencari, mengidentifikasi, dan mengevaluasi suatu informasi yang didapatkan. Saat ini, masih perlu adanya tindakan untuk meningkatkan budaya literasi kepada masyarakat mengingat pentingnya hal tersebut agar terhindar dari berbagai sumber berita yang tidak benar (hoax) dan masyarakat dapat bijak dalam mengambil sikap. Seperti pendapat Olasehinde, M.O. (2015, hlm. 194) "*Reading is basic building block of learning while the reading is the philosophy of developing a progressive reading attitude*". Olasehinde meyakinkan bahwa membaca merupakan bangunan dasar dalam pembelajaran dan budaya membaca sebagai nilai filosofis yang mampu mengembangkan sikap. (Aini, 2018) Selain itu, literasi yang dimaksud tidak hanya membaca buku tetapi juga membaca informasi melalui berbagai media, meliputi media elektronik, media cetak maupun media digital (Internet). Banyak berita yang beredar dan masyarakat harus bijaksana dalam menyikapi berbagai informasi yang didapatkan serta mampu memilah berbagai isu mengenai Program Vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan oleh pemerintah. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara budaya literasi terhadap tingkat kepercayaan masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul pada Program Vaksinasi Covid-19. Sehingga harapan kami, penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi banyak pihak, khususnya pembelajaran bagi masyarakat yaitu dalam hal memberikan kesadaran akan pentingnya penerapan budaya literasi yang baik dan pentingnya Program Vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyebaran Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu suatu jenis penelitian yang dipilih dengan tujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan metode pendekatan *cross sectional* karena pengumpulan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan dalam satu waktu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh budaya literasi terhadap tingkat kepercayaan Masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul pada Program Vaksinasi Covid-19. (Dini Hardianti, 2014) Lokasi Penelitian di Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul, yang berjumlah 1.862 orang. Teknik yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling*, dengan jenis *Accidental Sampling/ Insidental Sampling* yaitu pemilihan responden yang dilakukan secara kebetulan pada orang yang bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.(Prof. Dr. Sugiyono, 2019)

Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan *error tolerance* 0,1 (10%) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + [N (e)^2]}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Jumlah Populasi (1.862)e = *Error tolerance* (0,1)

Hasil perhitungan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + [N (e)^2]}$$

$$n = \frac{1.862}{1 + [1.862 (0,1)^2]}$$

$$n = \frac{1.862}{19,62} = 95$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin makadiperoleh jumlah sampel penelitian sebesar 95 responden.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan instrumen yaitu Kuesioner dengan jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dengan pengumpulan data yang disajikan melalui *Google Form*. Teknik pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.(Prof. Dr. Sugiyono, 2013) Penelitian ini menggunakan jenis instrumen dengan pemberian skor sebagai berikut :

Tabel Instrumen Skala *Likert*

Pernyataan (Pilihan)	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berdasar tabel instrument skala likert diatas diketahui bahwa responden dapat menilai variabel budaya literasi dan variabel kepercayaan masyarakat dengan memberikan penilaian skor menggunakan skala Likert yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Ragu-Ragu (RR) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel penelitian

merupakan ukuran, ciri, karakteristik, dari suatu subjek atau objek penelitian yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya.(Diah Pertiwi, 2021) Berdasarkan hubungan antar variabel, maka variabel dibedakan menjadi :

1. Variabel Bebas (Independent Variable)
Variabel bebas pada penelitian ini adalah Budaya Literasi (X).
2. Variabel Terikat (Dependent Variable)
Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kepercayaan Masyarakat (Y).

Kisi-kisi kuesioner pada masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel Kisi-Kisi Kuesioner Budaya Literasi

Pernyataan	Nomor Pernyataan	Jumlah
Pengetahuan	1,2,3	3
Kemampuan membaca dan memahami informasi	4,5,6	3
Kemampuan mengakses dan menggunakan media literasi	7,8,9	3
Kemampuan menyikapi informasi yang diperoleh	10	1
Total		10

Berdasarkan tabel kisi-kisi kuesioner budaya literasi diketahui terdapat empat indikator yaitu pengetahuan sebanyak tiga pernyataan, kemampuan membaca dan memahami informasi sebanyak tiga pernyataan, kemampuan mengakses dan menggunakan media literasi sebanyak tiga pernyataan, dan kemampuan menyikapi informasi yang diperoleh sebanyak satu pernyataan, dengan total keseluruhan pernyataan pada indikator budaya literasi sebanyak 10 pernyataan.

Tabel Kisi-Kisi Kuesioner Kepercayaan Masyarakat

Pernyataan	Nomor Pernyataan	Jumlah
Kepercayaan Masyarakat Terhadap Program Vaksinasi Covid-19	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	8
Total		8

Berdasarkan tabel kisi-kisi kuesioner kepercayaan masyarakat diperoleh indikator yaitu kepercayaan masyarakat terhadap program vaksinasi Covid-19 sebanyak 8 pernyataan. Jadi total keseluruhan pernyataan pada indikator kepercayaan masyarakat sebanyak 8 pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini diketahui karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan dengan responden merupakan masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul sebanyak 95 responden.

Tabel Karakteristik Responden Masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki – Laki	37	38,9%
Perempuan	58	61,1%
Usia		
17 - 25 Tahun	26	27,4%
26 - 35 Tahun	31	32,6%
36 - 45 Tahun	22	23,2%
46 - 55 Tahun	10	10,5%
>55 Tahun	6	6,3%
Pendidikan		
Belum Tamat SD/ Sederajat	0	0%
SD/ Sederajat	13	13,7%
SMP/Sederajat	10	10,5%
SMA/Sederajat	48	50,5%
Perguruan Tinggi (D3/D4/S1/S2/S3)	24	23,3%
Pekerjaan		
Belum/ Tidak Bekerja	1	1%
Pelajar/ Mahasiswa	15	15,8%
Pegawai Negeri Sipil	0	0%
Pegawai Swasta	16	16,8%
Buruh	19	20%
Pedagang/ Wiraswasta	9	9,5%
Ibu Rumah Tangga	26	27,4%
Lain – Lain	9	9,5%
JUMLAH	95	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak (61,1%) dan berdasarkan usia mayoritas berusia produktif (25 - 36 tahun) sebanyak (93%). Mayoritas responden berpendidikan SMA/Sederajat (50,5%). Selain itu, responden sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak (27,4%).

2. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel berikut memperlihatkan hasil uji validitas kuesioner yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan software SPSS for Windows ver. 20.

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung (Pearson Correlation)	r tabel (Taraf Signifikansi 5%)	Keterangan
X	P1	0,644	0,361	Valid
	P2	0,752		Valid
	P3	0,559		Valid
	P4	0,582		Valid
	P5	0,583		Valid
	P6	0,566		Valid
	P7	0,471		Valid
	P8	0,347		Tidak Valid
	P9	0,542		Valid
	P10	0,518		Valid
Y	P11	0,134		Tidak Valid
	P12	0,446		Valid
	P13	0,047		Tidak Valid
	P14	0,162		Tidak Valid
	P15	0,785		Valid
	P16	0,800		Valid
	P17	0,753		Valid
	P18	0,798		Valid
	P19	0,650		Valid
	P20	0,603		Valid
	P21	0,584		Valid
	P22	0,385		Valid

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti melakukan uji validitas yaitu dengan membandingkan *person correlation* setiap butir soal dengan table r *product moment*. apabila r hitung > r tabel, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid dimana r tabel sebesar 0,361. Selain itu, bisa dilakukan uji validitas dengan melihat nilai signifikansi (Sig.(2-tailed)), jika nilai signifikansi < 0,05 maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas tabel diatas diketahui bahwa variabel X dan variabel Y, dari 22 pernyataan terdapat 18 pernyataan valid, dan 4 pernyataan tidak valid. Dengan demikian item pernyataan yang digunakan untuk penelitian sebanyak 18 item pernyataan dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

Tabel berikut memperlihatkan hasil uji reliabilitas kuesioner yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan software SPSS for Windows ver. 20.

Tabel Hasil Uji RealibilitasReliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	22

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melakukan uji realibilitas untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila diukur berulang kali. Dalam uji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach* (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel (handal) apabila memiliki nilai alpha (α) lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Reliabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dalam Tabel memiliki nilai 0,850 yang lebih besar dari > 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alat ukur (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel berikut memperlihatkan hasil uji normalitas dari hasil pengolahan data menggunakan software SPSS for Windows ver. 20.

Tabel Hasil Uji NormalitasOne-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	95
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	0E-7
Std. Deviation	3.33330967
Most Extreme Differences	
Absolute	.090
Positive	.090
Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z	.875
Asymp. Sig. (2-tailed)	.428

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Penelitian ini dilakukan uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.(Fadhil, 2019) Berdasarkan tabel atas diketahui bahwa uji normalitas yang digunakan

adalah Kolmogorov Smirnov, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diketahui bahwa nilai signifikansi 0,428 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel berikut memperlihatkan hasil uji linearitas dari hasil pengolahan data menggunakan software SPSS for Windows ver. 20.

Tabel Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan Masyarakat * Budaya Literasi	Between Groups	(Combined)	1170.605	20	58.530	5.260	.000
		Linearity	949.528	1	949.528	85.340	.000
		Deviation from Linearity	221.076	19	11.636	1.046	.423
	Within Groups		823.353	74	11.126		
Total			1993.958	94			

Penelitian ini dilakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini berdasarkan, jika nilai signifikansi (Sig.deviation from linearity) > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi (Sig.deviation from linearity) < 0,05 tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.deviation from linearity) 0,423 > 0,05. Maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara Budaya Literasi dengan Kepercayaan Masyarakat.

4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel berikut memperlihatkan hasil uji regresi linear sederhana dari hasil pengolahan data menggunakan software SPSS for Windows ver. 20.

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Sederhana ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	949,528	1	949,528	84,550	,000 ^a
	Residual	1044,430	93	11,230		
	Total	1993,958	94			

- a. Predictors: (Constant), Budaya Literasi
- b. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,751	3,072		1,546	,125
BUDAYA LITERASI	,689	,075	,690	9,195	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat

Dari hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada hal berikut, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 84.550 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel budayaliterasi (X) terhadap variabel kepercayaan masyarakat (Y).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel budaya literasi terhadap variabel kepercayaan masyarakat, maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,690 ^a	,476	,471	3,351

a. Predictors: (Constant), BUDAYA LITERASI

Tujuan dari uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya literasi terhadap variabel kepercayaan masyarakat.(Ghozali, 2016) Dari Tabel Model Summary diketahui bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,690. Dari output tersebut diperoleh koefisiensi determinasi (R square) sebesar 0,476, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (budaya literasi) terhadap variabel terikat (kepercayaan masyarakat) adalah sebesar 47,6%.

5. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya didalam kenyataan, maka disajikan pengujian hipotesis yaitu pengaruh variabel X terhadap variabel Y :

H_a : Terdapat pengaruh antara budaya literasi terhadap tingkat kepercayaan masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul pada Program Vaksinasi Covid-19.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara budaya literasi terhadap tingkat kepercayaan masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul pada Program Vaksinasi Covid-19.

Uji hipotesis dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dilihat dari nilai Signifikansi (Sig.) sebagai berikut:

a) Jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

b) Jika nilai Signifikansi (Sig.) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti terdapat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis bisa dilihat dari membandingkan nilai t hitung dengan t tabel sebagai berikut:

a) Jika nilai t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

b) Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

Tabel Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.751	3.072		1.546	.125		
	Budaya Literasi	.689	.075	.690	9.195	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 < 0,05 atau nilai Signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel budaya literasi (X) terhadap variabel kepercayaan masyarakat (Y). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh budaya literasi terhadap tingkat kepercayaan masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul Pada Program Vaksinasi Covid-19. Selain itu, berdasarkan hasil uji hipotesis dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel diperoleh nilai t tabel sebesar 1,985 dan derajat kebebasan (df) sejumlah

93. Maka diperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} = 9,195 > 1,985 = t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa budaya literasi berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul pada Program Vaksinasi Covid-19.

Dari hasil pelaksanaan penelitian PKM-R yang telah disajikan diatas, diketahui bahwa awal dari tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara budaya literasi terhadap tingkat kepercayaan masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul pada Program Vaksinasi Covid-19. Sehingga berdasarkan hasil pengujian dan analisis data, diketahui bahwa budaya literasi berpengaruh terhadap tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul pada Program Vaksinasi Covid-19. Jika penerapan budaya literasi Masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul terbilang rendah, maka hal ini akan mempengaruhi tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul pada Program Vaksinasi Covid-19. Hal ini diperkuat dan didukung oleh nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara budaya literasi terhadap tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul pada Program Vaksinasi Covid-19. Selanjutnya dapat dilihat dari hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} = 9,195 > 1,985 = t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa budaya literasi memiliki pengaruh terhadap tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul pada Program Vaksinasi Covid-19.

6. Analisis Pengukuran Tingkat Penerapan Budaya Literasi dan Tingkat Kepercayaan Masyarakat

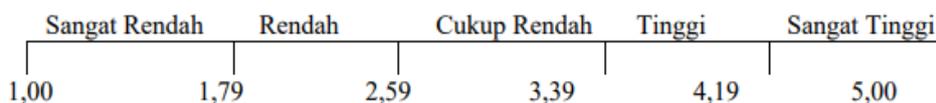
Analisis ini menggunakan Garis kontinum yaitu garis yang digunakan untuk menganalisa, mengukur dan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti, sesuai instrumen yang digunakan. (Mufti et al., 2020) Model garis kontinum ini menggunakan perhitungan skor yang dijelaskan pada rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}}{5} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Jumlah Kelas

Dari formulasi tersebut dapat ditentukan skala distribusi kriteria pendapatresponden sebagaimana dituangkan dalam tabel berikut:

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	1,00 – 1,79	Sangat tidak percaya
2.	1,80 – 2,59	Tidak percaya
3.	2,60 – 3,39	Kurang percaya
4.	3,40 – 4,19	Percaya
5.	4,20 – 5,00	Sangat percaya



Tabel Hasil Analisis Tanggapan Responden

INDIKATOR BUDAYA LITERASI										
Pengetahuan										
NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS	Total Responden	Total Skor	Rata-Rata	Kriteria
1)	Saya mengetahui Vaksin Covid-19 dan kegunaannya.	34	50	10	0	1	95	401	4,22	Sangat Tinggi
2)	Saya mengetahui Program Vaksinasi Covid-19 yang diadakan pemerintah.	34	59	2	0	0	95	412	4,33	Sangat Tinggi
3)	Saya mengetahui tingkat pengetahuan saya setelah melakukan penerapan budaya literasi (mencari informasi).	17	69	9	0	0	95	388	4,08	Tinggi
Kemampuan Membaca dan Memahami Informasi										
4)	Saya mampu membaca dan memahami informasi dengan baik.	45	49	1	0	0	95	424	4,46	Sangat Tinggi
5)	Saya mendapat pemahaman dan pengetahuan terkait Vaksinasi Covid-19 setelah membaca dan mencari informasi (Literasi).	24	59	9	3	0	95	392	4,12	Tinggi
6)	Saya memperoleh dampak positif setelah mencari informasi (Literasi) terkait Vaksinasi Covid-19.	25	50	16	4	0	95	381	4,01	Tinggi
Kemampuan Mengakses dan Menggunakan Media Literasi										
7)	Saya mampu mengakses dan menggunakan media komunikasi.	36	49	4	6	0	95	400	4,21	Sangat Tinggi
8)	Saya menggunakan media elektronik (Televisi, Radio, dll) untuk mencari informasi terkait Vaksinasi Covid-19.	8	22	54	11	44	95	371	3,90	Tinggi
9)	Saya menggunakan media cetak (Koran, Majalah, dll) untuk mencari informasi terkait Vaksinasi Covid-19.	7	34	18	30	6	95	291	3,06	Cukup Rendah
Kemampuan Menyikapi Informasi Yang Diperoleh										
10)	Saya pahami terlebih dahulu dan mencari kebenaran informasi yang beredar, sebelum saya bagikan kepada orang lain.	50	36	4	45	0	95	416	4,37	Cukup Rendah
RATA-RATA									4,08	Tinggi
INDIKATOR KEPERCAYAAN MASYARAKAT										
Kepercayaan Masyarakat Terhadap Program Vaksinasi Covid-19										
NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS	Total Responden	Total Skor	Rata-Rata	Kriteria
1)	Masyarakat perlu melakukan Vaksinasi Covid-19.	47	37	11	0	0	95	416	4,37	Sangat Percaya
2)	Saya mengajak orang lain untuk melakukan Vaksinasi Covid-19.	34	39	12	8	2	95	380	4	Percaya
3)	Saya mendukung Program Vaksinasi Covid-19 yang diadakan pemerintah guna memutus penyebaran Covid-19.	42	44	7	1	1	95	410	4,31	Sangat Percaya
4)	Saya percaya Program Vaksinasi Covid-19 merupakan upaya tepat pemerintah dalam mengatasi pandemi Covid-19.	37	38	18	2	0	95	395	4,15	Percaya
5)	Saya mendukung Program Vaksinasi Covid-19 untuk mewujudkan kondisi kekebalan komunitas atau Herd Immunity.	38	46	10	1	0	95	406	4,27	Sangat Percaya
6)	Saya percaya dengan layanan informasi yang disediakan pemerintah mampu memudahkan masyarakat mendapat informasi terkait Program Vaksinasi Covid-19.	32	53	10	0	0	95	402	4,23	Sangat Percaya
7)	Saya percayakeamanan dan efektivitas Vaksin Covid-19 yang berlaku di Indonesia.	23	45	22	5	0	95	371	3,90	Percaya
8)	Berbagai berita yang beredar mengenai Vaksin Covid-19, mempengaruhi kepercayaan saya terhadap Program Vaksinasi Covid-19.	15	41	24	12	3	95	338	3,55	Percaya
RATA - RATA									4,10	Percaya

Hasil analisis pengukuran tingkat penerapan budaya literasi masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul, diketahui bahwa total perhitungan skor dari indikator budaya literasi sebesar 3.876 dari 95 responden dan diperoleh hasil rata-rata sebesar 4,08 yang berarti dalam kriteria tinggi. Sehingga dapat disimpulkan penerapan budaya literasi masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul, termasuk dalam kriteria tinggi atau baik. Hasil dari analisis pengukuran tingkat kepercayaan masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul, diketahui bahwa total perhitungan skor dari indikator kepercayaan masyarakat sebesar 3.118 dari 95 responden dan diperoleh hasil rata-rata sebesar 4,10 yang berarti dalam kriteria percaya, dan dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat percaya terhadap program Vaksinasi Covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil analisis, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Karakteristik responden di Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak (61,1%) dan mayoritas masyarakat berusia produktif (25 - 36 tahun) sebanyak (93%). Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden berpendidikan SMA/Sederajat (50,5%). Selain itu, sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (27,4%).
- Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara budaya literasi terhadap tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul pada Program Vaksinasi Covid-19. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa hasil dari pengujian hipotesis adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi linear sederhana yang diperoleh hasil nilai F hitung sebesar 84.550 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel budaya literasi (X) terhadap variabel kepercayaan masyarakat (Y). Selain itu juga diketahui seberapa besar pengaruh variabel budaya literasi terhadap variabel kepercayaan masyarakat yang mana diperoleh dari hasil uji koefisien determinasi, yang diketahui bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,690 dan diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,476, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (budaya literasi) terhadap variabel terikat (kepercayaan masyarakat) adalah sebesar 47,6%.
- Hasil dari analisis pengukuran tingkat kepercayaan masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul, diketahui bahwa total perhitungan skor dari analisis data tanggapan responden pada indikator kepercayaan masyarakat sebesar 3.118 dari 95 responden yang mengisi sebanyak 8 pernyataan, dan diperoleh hasil rata-rata sebesar 4,10 yang berarti masuk dalam kriteria percaya. Dimana hasil ini diperoleh dari penentuan kriteria pengukuran tingkat kepercayaan masyarakat menggunakan garis kontinum.
- Hasil analisis pengukuran tingkat penerapan budaya literasi masyarakat Desa Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul, diketahui bahwa total perhitungan skor dari analisis data tanggapan responden pada indikator budaya literasi sebesar 3.876 dari 95 responden yang mengisi kuesioner sebanyak 10 pernyataan, dan diperoleh hasil rata-rata sebesar 4,08 yang berarti masuk dalam kriteria tinggi. Dimana hasil ini diperoleh dari penentuan kriteria pengukuran tingkat penerapan budaya literasi masyarakat menggunakan garis kontinum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. N. (2018). Pengaruh Budaya Literasi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kewarganegaraan. *Biomatika Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 4(1), 1–10.
- Diah Pertiwi, L. (2021). Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Penanggulangan Covid-19 Masa Pandemi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II. *Skripsi Universitas Alma Ata*.
- Dini Hardianti, B. (2014). Pengaruh Mutu Pelayanan Administrasi Pendaftaran Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Bpjs Di Unit Rawat Jalan Rsud Panembahan Senopati Bantul Tahun 2021. *Naskah Publikasi*.
- Fadhil, M. (2019). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga. *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 11(1), 1–14.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mufti, M., Gatara, A. A. S., Afrilia, A., & Mutiarawati, R. (2020). Analisis pengukuran tingkat kepercayaan publik terhadap pemerintah: Kekuatan bagi penanganan Covid-19 berbasis masyarakat. *Lp2M*, 1–13. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/31704>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (M. Dr. Ir. Sutopo, S.Pd. (ed.); Cetakan Ke). Bandung: Alfabeta.
- Wardyaningrum, D. (2018). Kepercayaan Masyarakat Terhadap Informasi Tradisional Dan Modern Pada Peristiwa Bencana Alam. *Jurnal ASPIKOM*, 3(4), 609. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i4.264>